

Pendahuluan

Latar Belakang

Telah kita ketahui bahwa setiap kata dalam Bahasa Indonesia bila kata yang berbeda namun memiliki makna atau sense yang sama biasa disebut dengan sinonim, lalu terdapat juga kata yang memiliki lawan kata disebut sebagai antonim. Selain itu ada juga istilah-istilah seperti holonim, hipernim dan lain-lain yang berarti sebuah kata mempunyai keterkaitan antarkata dengan kata yang merupakan bentuk kata yang lebih umum. Namun dengan banyaknya kata tersebut akan menimbulkan kesulitan bilamana kita mencarinya dalam Kamus konvensional.

Di era-globalisasi yang semuanya sudah memanfaatkan perkembangan teknologi, maka diciptakanlah WordNet. WordNet ini lebih mengacu pada sinonim kata. Pada kamus konvensional biasanya satuan terkecilnya adalah kata, namun untuk WordNet sendiri memiliki satuan terkecilnya synset atau sinonim set atau himpunan kata[1].

Dalam situs www.mt-archive.info yang update terakhir Mei 2016, terdapat sekurang-kurangnya 30 penelitian translasi teks dari bahasa Indonesia ataupun terjemahan bahasa Indonesia. Jika dibandingkan dengan translasi dari bahasa Asia lain seperti China, Korea, Jepang dan lainnya nilai ini jelas sangat kecil, karena masing-masing negara di Asia jumlah penelitian terdapat kurang lebih berkisar ratusan penelitian[1]. Salah satu alasan penyebabnya adalah belum tersedianya database leksikal yang dapat digunakan secara bebas untuk banyak penelitian. Jika database leksikal bahasa Indonesia terbentuk, maka akan memudahkan pengembangan aplikasi dan riset dalam pengolahan bahasa alami yang menggunakan bahasa Indonesia.

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis akan membangun WordNet bahasa Indonesia hanya pada tahap pembangunan synset yang diekstraksi dengan menggunakan metode komutatif, berdasarkan *monolingual resource* yang tersedia yaitu Tesaurus Bahasa Indonesia. Konsep ini sesuai dengan himpunan sinonim yang memiliki relasi komutatif karena dimana setiap kata harus terhubung satu dengan yang lainnya.

Topik dan Batasan

Topik yang akan dibahas pada penelitian ini hanya berfokus pada pembangunan synset yang merupakan konsep dasar untuk mendukung hubungan semantik pada database leksikal dan salah satu peran penting dalam menentukan makna dari himpunan kata dan untuk mendukung kecepatan akses maksimal pada synset. Ada beberapa hal yang menjadi fokus batasan pada penelitian ini adalah :

- a. Tesaurus menjadi *lexical resource* untuk sumber data (datasaset)
- b. Kata yang digunakan adalah Noun (Kata Benda)
- c. Semua kata yang di inputkan adalah kata dengan Bahasa Indonesia
- d. Output yang akan dikeluarkan adalah hasil dari ekstrasi dengan metode komutatif
- e. Perolehan koleksi synset dilakukan dengan *information extraction* dari *monolingual lexical resource* .

Tujuan

Ada beberapa tujuan dari Tugas Akhir yang penulis akan buat diantara lain :

- a. Mengimplementasikan metode komutatif untuk pembangunan synset Bahasa Indonesia
- b. Mengetahui performansi metode komutatif untuk pembangunan synset Bahasa Indonesia
- c. Mengetahui performansi metode komutatif menurut ahli bahasa

Organisasi Tulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu Studi Terkait, Sistem yang dibangun, Evaluasi dan Kesimpulan. Pada tahap Studi terkait berisi tentang teori yang terkait dengan penulisan laporan tugas akhir ini. Pada tahap sistem yang dibangun akan membahas proses perancangan sistem atau produk yang dihasilkan. Lalu untuk tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengujian dan analisis hasil pengujian yang telah dilakukan. Dan tahap kesimpulan akan membahas hasil akhir atau kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian berdasarkan seluruh tahap yang dilalui.